

Lampiran

Lampiran 1 Expert Judgment

Nama Validator: **Ibu Ermalianti, M.Pd**

No	Aspek	Pertanyaan	Tujuan
1	Strategi Rohani	<p>1. Bagaimana anda membangun hubungan yang hangat dan dekat dengan pasien seperti keluarga sendiri?</p> <p><i>Respon Perbaikan:</i> <i>Bisa diawali nomor 1 dengan pertanyaan: Apakah ada pendekatan dengan pasien dengan pendekatan kekeluargaan? (ini jadi pertanyaan no 1)</i> <i>Untuk pertanyaan diatas jadi no 2 namun untuk seperti keluarga sendiri diganti dengan agar terjalin hubungan kekeluargaan</i></p> <p>2. Apakah Pasien lebih terbuka saat merasa diperlakukan layaknya keluarga? Bisa berikan contohnya?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>3. Apa tantangan dalam menerapkan pendekatan keluarga kepada pasien yang baru kenal?</p> <p><i>Respon Perbaikan:</i> <i>Sebelum masuk tantangan, diawali dulu dengan pertanyaan, Bagaimana langkah anda membangun hubungan dengan pasien agar terjalin hubungan kekeluargaan</i> <i>Baru pertanyaan keempat itu tentang tantangan seperti pertanyaan no 3</i></p>	Untuk mengetahui bagaimana pendekatan kekeluargaan diterapkan oleh Perawat Rohani Islam Dalam membangun kedekatan emosional dan meningkatkan kenyamanan pasien
	Hikmah Sakit	<p>1. Apa yang biasanya anda sampaikan kepada pasien terkait hikmah dibalik ujian sakit?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>2. Bagaimana pasien merespon saat diajak melihat sisi positif dari sakit yang dialami?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p>	Untuk menggali bagaimana pemaknaan atas sakit dijadikan alat edukasi rohani yang mampu memperkuat mental pasien dan menumbuhkan semangat kesembuhan

		<p>3. Apakah pembicaraan tentang hikmah sakit membantu pasien menjadi lebih tenang dan semangat sembuh? <i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>4. Adakah pengalaman saat pasien berubah menjadi syukur setelah diberikan pemahaman tentang hikmah sakit? <i>Respon Perbaikan: Baik</i></p>	<i>Tambahkan kalimat pada aspeknya jadi, Pemahaman Hikmah Sakit</i>
	Perhatian Perawat	<p>1. Bagaimana anda menunjukkan perhatian yang tulus kepada pasien selama proses pendampingan? <i>Respon Perbaikan:</i> <i>Tambahkan pertanyaan awalan dengan pertanyaan Apakah anda pernah mempertanyakan kepada pasien terkait dengan apakah pasien terganggu dengan perhatian yang diberikan oleh perawat?</i></p> <p>2. Apa bentuk perhatian kecil yang sering anda lakukan dan menurut anda berdampak besar? <i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>3. Sejauh mana perhatian dari Perawat Rohani berkontribusi terhadap motivasi kesembuhan pasien <i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>4. Bagaimana anda tetap menunjukkan perhatian kepada pasien ditengah kesibukan pelayanan? <i>Respon Perbaikan: Baik</i></p>	Untuk mengetahui bentuk perhatian yang diberikan Perawat Rohani dan dampaknya terhadap motivasi serta kestabilan emosional pasien
	Kesabaran, Tawakal dan Optimisme	<p>1. Bagaimana anda mananamkan nilai kesabaran dan tawakal terhadap pasien selama proses sakit? <i>Respon Perbaikan:</i> <i>Nilai kesabaran, tawakal dan tawakal dipisah jadi 3 pertanyaan, konteks</i></p>	Untuk menggambarkan bagaimana nilai-nilai Islam seperti: kesabaran, tawakal, dan optimisme ditanamkan kepada pasien untuk memperkuat spiritualitas dan semangat kesembuhan

			<p><i>pertanyaannya sama seperti diatas cuman dipisah aja.</i></p> <p>2. Apa bentuk dorongan yang anda berikan agar pasien tetap optimis terhadap kesembuhan?</p> <p><i>Respon Perbaikan:</i> <i>Baik, cuman diganti pertanyaan nomor 4</i></p> <p>3. Apakah anda menggunakan kisah inspiratif atau dalil dalam menumbuhkan optimisme pasien?</p> <p><i>Respon Perbaikan:</i> <i>Baik, cuman diganti pertanyaan nomor 5</i></p>	
2.	Motivasi Kesembuhan	Semangat Sembuh	<p>1. Bagaimana cara anda membangkitkan semangat sembah pada pasien yang terlihat pasrah atau tidak bersemangat?</p> <p><i>Respon Perbaikan:</i> <i>Pertanyaan ini jadi nomor 2, untuk pertanyaan nomor 1 sebagai berikut:</i> <i>Bagaimana cara anda membangkitkan semangat pasien agar termotivasi untuk sembuh.</i></p> <p>2. Bagaimana anda menyesuaikan pendekatan karakter pasien (misalnya pasien yang tertutup vs terbuka)?</p> <p><i>Respon Perbaikan:</i> <i>Dalam kurung diganti dengan terhadap pasien yang tertutup maupun terhadap pasien yang terbuka</i></p> <p>3. Menurut anda, apakah semangat sembah datang dari dalam diri sendiri atau karena dukungan rohani dari luar?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>4. Apa hal yang dikatakan Perawat Rohani yang paling menguatkan anda?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p>	Untuk mengetahui bagaimana Perawat Rohani Islam membangkitkan semangat sembah pasien dan bagaimana pasien merespon motivasi tersebut secara spiritual dan emosional

	Dorongan Kesembuhan	<p>1. Apa bentuk dorongan yang paling anda rasakan dari Perawat Rohani selama menjalani pengobatan?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>2. Adakah Perubahan cara pandang anda terhadap sakit dan sembuh setelah menerima dorongan rohani?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>3. Apakah anda merasa yakin untuk sembuh setelah mendapatkan bimbingan dan dukungan spiritual dari Perawat Rohani?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p>	<p>Untuk mengetahui dorongan motivasi baik secara verbal maupun tindakan yang diberikan oleh Perawat Rohani dan bagaimana pengaruhnya terhadap kondisi mental pasien dalam proses penyembuhan</p> <p><i>Dibedakan atau ditanda kurungi, mana pertanyaan untuk perawat dan mana pertanyaan untuk pasien supaya jelas</i></p>
	Adaptasi Terhadap Penyakit	<p>1. Bagaimana anda mengatasi pasien yang mengalami penolakan atau tidak menerima kondisi penyakitnya?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>2. Bagaimana peran Perawat Rohani dalam membantu anda menenangkan diri ketika anda cemas?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>3. Apa nasihat atau ajakan yang paling membantu anda dalam menghadapi kenyataan sakit?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p>	<p>Untuk mengetahui sejauh mana peran Perawat Rohani Islam dalam membantu pasien beradaptasi secara psikologis dan spiritual terhadap kondisi penyakit yang mereka alami?</p> <p><i>Sama seperti diatas dibedakan atau ditanda kurungi, mana pertanyaan untuk perawat dan mana pertanyaan untuk pasien supaya jelas</i></p>

Nama Validator: **Ibu Dr. Halimatus Sakdiah, M.Si**

No	Aspek		Pertanyaan	Tujuan
1	Strategi Rohani	Pendekatan kekeluargaan	<p>1. Bagaimana anda membangun hubungan yang hangat dan dekat dengan pasien seperti keluarga sendiri?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik, bisa dipahami pertanyaannya</i></p> <p>2. Apakah Pasien lebih terbuka saat merasa diperlakukan layaknya</p>	Untuk mengetahui bagaimana pendekatan kekeluargaan diterapkan oleh Perawat Rohani Islam Dalam membangun kedekatan emosional dan meningkatkan kenyamanan pasien

		<p>keluarga? Bisa berikan contohnya?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>3. Apa tantangan dalam menerapkan pendekatan keluarga kepada pasien yang baru kenal?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p>	
	Hikmah Sakit	<p>1. Apa yang biasanya anda sampaikan kepada pasien terkait hikmah dibalik ujian sakit?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p><i>Sebelum pertanyaan tersebut tanyakan dulu, apakah anda menyampaikan hikmah dari sakit kepada pasien?</i></p> <p>2. Bagaimana pasien merespon saat diajak melihat sisi positif dari sakit yang dialami?</p> <p><i>Respon Perbaikan: tepat</i></p> <p>3. Apakah pembicaraan tentang hikmah sakit membantu pasien menjadi lebih tenang dan semangat sembuh?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>4. Adakah pengalaman saat pasien berubah menjadi syukur setelah diberikan pemahaman tentang hikmah sakit?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Ya</i></p>	Untuk menggali bagaimana pemaknaan atas sakit dijadikan alat edukasi rohani yang mampu memperkuat mental pasien dan menumbuhkan semangat kesembuhan
	Perhatian Perawat	<p>1. Bagaimana anda menunjukkan perhatian yang tulus kepada pasien selama proses pendampingan?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>2. Apa bentuk perhatian kecil yang sering anda lakukan dan menurut anda berdampak besar?</p> <p><i>Respon Perbaikan: Baik</i></p> <p>3. Sejauh mana perhatian dari Perawat Rohani berkontribusi</p>	Untuk mengetahui bentuk perhatian yang diberikan Perawat Rohani dan dampaknya terhadap motivasi serta kestabilan emosional pasien

		<p>terhadap motivasi kesembuhan pasien</p> <p><i>Respon Perbaikan:</i> <i>Kurang tepat, karena pertanyaan ini perlu pengukuran/kuantitatif</i></p> <p><i>Menurut anda apakah perhatian yang diberikan dapat memotivasi kesembuhan pasien?</i></p> <p>4. Bagaimana anda tetap menunjukkan perhatian kepada pasien ditengah kesibukan pelayanan?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p>	
	Kesabaran, Tawakal dan Optimisme	<p>1. Bagaimana anda mananamkan nilai kesabaran dan tawakal terhadap pasien selama proses sakit?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p> <p>2. Apa bentuk dorongan yang anda berikan agar pasien tetap optimis terhadap kesembuhan?</p> <p><i>Respon Perbaikan: baik</i></p> <p><i>Tambahkan juga apa bentuk motivasi yang diberikan agar pasien bisa sabar dan tawakal?</i></p> <p>3. Apakah anda menggunakan kisah inspiratif atau dalil dalam menumbuhkan optimisme pasien?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p>	Untuk menggambarkan bagaimana nilai-nilai Islam seperti: kesabaran, tawakal, dan optimisme ditanamkan kepada pasien untuk memperkuat spiritualitas dan semangat kesembuhan
2.	Motivasi Kesembuhan	<p>Semangat Sembuh</p> <p>1. Bagaimana cara anda membangkitkan semangat sembuh pada pasien yang terlihat pasrah atau tidak bersemangat?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p> <p>2. Bagaimana anda menyesuaikan pendekatan karakter pasien (misalnya pasien yang tertutup vs terbuka)?</p> <p><i>Respon Perbaikan:tidak jelas pertanyaannya</i></p>	<p>Untuk mengetahui bagaimana Perawat Rohani Islam membangkitkan semangat sembuh pasien dan bagaimana pasien merespon motivasi tersebut secara spiritual dan emosional</p> <p>Belum muncul pertanyaan tujuan tersebut dalam pertanyaan</p>

		<p><i>Mungkin yang dimaksud adalah Bagaimana cara anda melakukan pendekatan kepada pasien yang memiliki karakter tertutup atau karakter terbuka?</i></p> <p>3. Menurut anda, apakah semangat sembuh datang dari dalam diri sendiri atau karena dukungan rohani dari luar?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p> <p>4. Apa hal yang dikatakan Perawat Rohani yang paling menguatkan anda?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p>	
	Dorongan Kesembuhan	<p>1. Apa bentuk dorongan yang paling anda rasakan dari Perawat Rohani selama menjalani pengobatan?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p> <p>2. Adakah Perubahan cara pandang anda terhadap sakit dan sembuh setelah menerima dorongan rohani?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p> <p>3. Apakah anda merasa yakin untuk sembuh setelah mendapatkan bimbingan dan dukungan spiritual dari Perawat Rohani?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p>	Untuk mengetahui dorongan motivasi baik secara verbal maupun tindakan yang diberikan oleh Perawat Rohani dan bagaimana pengaruhnya terhadap kondisi mental pasien dalam proses penyembuhan
	Adaptasi Terhadap Penyakit	<p>1. Bagaimana anda mengatasi pasien yang mengalami penolakan atau tidak menerima kondisi penyakitnya?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p> <p>2. Bagaimana peran Perawat Rohani dalam membantu anda menenangkan diri ketika anda cemas?</p> <p><i>Respon Perbaikan:baik</i></p> <p>3. Apa nasihat atau ajakan yang paling membantu anda dalam menghadapi kenyataan sakit?</p>	<p>Untuk mengetahui sejauh mana peran Perawat Rohani Islam dalam membantu pasien beradaptasi secara psikologis dan spiritual terhadap kondisi penyakit yang mereka alami?</p> <p>Pertanyaan masih tergabung antara pertanyaan yang ditujukan ke pasien dan pertanyaan yang ditujukan ke perawat.</p> <p>Kalau keduanya dijadikan subjek penelitian, alangkah</p>

			<i>Respon Perbaikan: baik</i>	baiknya jika dibuat pertanyaan secara terpisah antara pertanyaan yang ditujukan ke pasien, dan pertanyaan yang ditujukan ke perawat
--	--	--	-------------------------------	---

Lampiran 2: Jawaban Verbatim Wawancara

Verbatim Wawancara Subjek : Staf Dakwah RSI Sultan Agung Banjarbaru

Nama : Ka Anthy

Pekerjaan : Staf Admin Sekretariat Tim Koordinasi Pendidikan RSI Sultan Agung Banjarbaru

Hari/Tanggal : 17 Juni 2025

Pukul : 06.40 WITA

Lokasi : RSI Sultan Agung Banjarbaru

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Awalnya menghubungi admin pendidikan di RSI Sultan Agung dulu Assalamualaikum ka,</i>	
2	<i>bagaimanakah , apakah boleh ulun sudah boleh melakukan penelitian ke RS nya ka ?</i>	
3	Waalaikumussalam, nggih silahkan ke RSI dengan membawa surat ijin penelitian dan etiknya	
4	Dan kalo ada rencana pembagian	
5	kuesioner/wawancara jgn lupa instrumen/pedoman nya dibawa	
6	<i>Inggih siyaap ka</i>	Pembukaan (B1-B22)
7	<i>Untuk waktu penelitian di RSI nih dari jam berapa sampai jam berapa bolehnya?</i>	Wawancara Via WhatsApp
8	Pian nanti rencananya ke unit mana mas?	
9	<i>Yang pastinya dulu ke staf dakwah nya ka</i>	
10	Oh inggih baik mas, kalau bagian staf di struktural kami jam kerjanya sbg berikut	
11	Senin-jumat, 08.00-15.00 WITA	
12	Sabtu, 08.00-13.00 WITA	
13	<i>Inggih siap ka</i>	
14	<i>Ulun kalo sudah disana, menghubungi pian dlu atau bagaimana ka?</i>	

20	Inggih temui ulun dulu yaaa	
21	Di R. TIMKORDIK Lt.2	
22	Inggih siap ka	

Verbatim Wawancara Subjek : Staf Dakwah RSI Sultan Agung Banjarbaru

Nama : Ustadz Hazmi

Pekerjaan : Staf Dakwah dan Perawat Rohani

Hari/Tanggal : 17 Juni 2025

Pukul : 15.30 WITA

Lokasi : RSI Sultan Agung Banjarbaru

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum perkenalkan nama ulun Ahmad Fauzan dari Mahasiswa UIN Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, ulun disini izin melakukan penelitian lawan buhan pian dengan judul Strategi Perawat Rohani Islam dalam Memotivasi Pasien di RSI Sultan Agung Banjarbaru, mohon izin lagi buhan pian memperkenalkan diri?</i>	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9	Nama ulun Ahmad Zul hazmi untuk masa kerja nya 1 tahun lebih dan sebagai staf dakwah	
10	<i>Apa tantangan dalam menerapkan pendekatan kekeluargaan terhadap pasien yang baru kenal?</i>	
11		
12	Ustadz Hazmi: "Setiap orang kan berbeda beda ya ada	
13	yang ketika didatangi itu welcome dia merasa senang	
14	lah ketika didatangi oleh orang sakit, tapi ada juga	
15	orang yang kadang karena sakit ini tidak mau diganggu	
16	jadi ingin mendapatkan ketenangan lah intinya tidak	
17	mau diganggu siap-siapa. Paling tantangannya itu,	
18	orang sakit ingin istirahat. Maka dari itu tantangan kita	
19	ialah supaya apa yang kita sampaikan ini masuk yaitu	
20	motivasi rohani dengan kita mengingatkan sholat,	
21	dzikir dan lain sebagainya. Orang sakit lemah kan iman	
22	nya, iya kita kuatkan supaya kembali kepada Allah,	
23	sholatnya tetap dijaga, tetap kita dengan rasa	
24	kekeluargaan tadi secara sopan	
25	<i>Apa yang anda sampaikan terhadap pasien terkait hikmah dibalik sakit?</i>	
26	Ustadz Hazmi: "Yang pertama otomatis kita menanyakan keadaannya, keadaannya bagaimana,	

27 kondisinya, sakitnya apa itu kita tanyakan supaya kita
28 merasakan bentuk rasa empati kita merasakan apa yang
29 mereka rasakan. Lalu lah kita motivasi dengan
30 mengingatkan bahwa sakit itu ujian, sakit itu
31 penggugur dosa kemudian sakit itu pengangkatan
32 derajat seorang hamba. Kemudian tetap kita diingatkan
33 untuk terus berdzikir, sholat ataupun kita bantu dengan
34 fiqh-fiqih pasien misalnya pasien tabu dengan
35 tayamum atau kada bisa tayamum, kemudian diajarkan
36 tayamum, diajarkan sholat dalam keadaan duduk atau
37 berbaring dan sebagainya. Pada intinya motivasi
38 spiritual, dzikir, mengingatkan sholat kemudian fiqh-
39 fiqh pasien yang mereka kurang begitu memahami
**Apa bentuk perhatian kecil yang sering anda lakukan
dan menurut anda berdampak besar terhadap
pasien?**

40 Ustad Hazmi: “kita datang aja semangat bahagia, kita
41 menjenguk aja senang bahagia. Kita datang
42 mendoakan, bacakan alfatihah. Kita datang mendoakan
43 aja senang, apalagi orang itu pendatang atau orang
44 orang merantau, kdd keluarga atau kawan atau
45 misalkan ada anak, anaknya sibuk ketika siang
46 anaknya bekerja kan belum bisa menjaga orang tuanya
47 orang tuanya sendiri. Ketika kita jenguk mereka
48 bahagia, merasa senang ada yang mengawani,
49 mengajak ngobrol, seperti itu saja mereka senang
50 apalagi kita nasehati, kasih semangat motivasi”
Apakah ada penolakan pasien ketika dimotivasi?

51 Ustadz Hazmi: “Alhamdulillah ga ada sampai sekarang
52 mengalami penolakan orang dalam dimotivasi” Jadi
53 menerima seberataan “menerima itu kita kada tahu lah,
54 kita kada tahu inya menerima atau kada tapi tugas kita
55 hanya menyampaikan, tapi selama yang kita lihat
alhamdulillah responnya positif dan tidak ada adanya
penolakan”

56 **Apa bentuk dorongan yang anda berikan agar pasien
58 tetap optimis terhadap kesembuhan?**

59 Ustadz Hazmi: “kita pahamkan bahwasanya rasa sakit,
60 ujian itu semua dari Allah, yang kita lakukan adalah
61 menempuh sebab sebab dari kesembuhan, tetap yang
62 menyembuhkan ya Allah. Maka dari itu mereka
63 paham, oh iih usaha kita nih kada berdampak apa-apa,
64 kita hanya menjalani syariat. Kata Nabi kan berobat
65 lah, setiap penyakit pasti ada obatnya setelah itu
66 berusaha. Nah itulah yang kita sampaikan agar mereka
67 memahami esensi bahwa sakit itu adalah ujian dan

68	ujian harus dihadapi bukan dihindari dan segala
69	sesuatu ada sebab dan akibat. Sebab nya kesembuhan
70	adalah berobat, tapi dampak hakiki yang sebenarnya
71	itu dari Tuhan. Supaya mereka memahami lah
	bahwasanya jalani ai sakit nih, kada kawa ai kita
	menahan hujan kan gak bisa yang bisa kita lakukan ap,
	nikmatin aja hujannya, santai wallahu'alam
72	<i>kiapa tantangan selama menjadi perawat rohani?</i>
73	Ustadz Hazmi: Mungkin tantangannya ini ada
74	pekerjaan ² yang memang diluar dari pekerjaan kita
75	reguler dari biasanya, mungkin tantangannya itu yang
76	kada semua pasien bisa tercover dengan kita, kan
77	misalnya pasien kita kada kawa visite pasien hari Ahad
78	kan jadi pasien ada yang tidak teredukasi lah nah
79	tantangannya paling disana, kada bisa tercover lah
80	Semua pasien yang ada di rumah sakit oleh kita.karena
81	kita kan hanya waktu pagi aja sampai sore jam 3, itu
82	pun kita visit pagi saja, siang kan ada lagi pekerjaan
83	yang lain kaya tahnin pegawai dan lain sebagainya. Jadi
84	kerohanian islam disini bukan hanya tugasnya kepada
85	pasien tapi kepada pegawai juga, kepada pegawai
86	disini kita bagaimana menjaga nilai nilai syariat nya
87	juga ya dakwah disini merangkap, bukan Cuma ke
88	pelayanan pasien aja tapi ke pegawai juga kita ada
	tahnin juga dan lain lain. Jadi waktunya yang terbagi
	bagaimana kita memaksimalkan waktu sebaik baiknya
	Dari efektivitas waktu lah tantangannya.

Verbatim Wawancara Subjek : Staf Dakwah RSI Sultan Agung Banjarbaru

Nama : Ustadz Fahmi

Pekerjaan : Staf Dakwah dan Perawat Rohani

Hari/Tanggal : 17 Juni 2025

Pukul : 15.30 WITA

Lokasi : RSI Sultan Agung Banjarbaru

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum perkenalkan nama ulun Ahmad Fauzan dari Mahasiswa UIN Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, ulun disini izin melakukan penelitian lawan buhan pian dengan judul Strategi Perawat Rohani Islam dalam Memotivasi Pasien di</i>	
2		
3		
4		
5		
6		
7		

8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48	<p><i>RSI Sultan Agung Banjarbaru, mohon izin lagi buhan pian memperkenalkan diri?</i></p> <p>Ulun Muhammad Al Fahmi sebagai koordinator Dakwah, ulun berkhidmat disini sudah 4 tahun</p> <p><i>Ulun izin bertanya, yang pertama strategi rohani dalam pendekatan keluarga, apakah ada pendekatan dengan pasien dengan pendekatan kekeluargaan, maksudnya tuh ada lah disini melakukan pendekatan pasien dengan melalui pendekatan kekeluargaan</i></p> <p>Ustadz Muhammad Al Fahmi : “Kalo dalam pelayan Islam, itu tidak memandang pasien atau pendatang dari manapun, karena yang diperlukan ketika kita mendatangi pasien tuh bagaimana rasa simpati kita terhadap orang yang sakit, otomatis kan kita menganggap orang yang sakit tuh sebagai keluarga, jadi mereka itu merasa “oh aku ini diperhatikan disini” apalagi pasien nya itu pendatang artinya tidak ada keluarga, disitu kita bisa memberikan bimbingan spiritual baik itu dari motivasi orang sakit, memberikan doa-doa harapan kita sebagai rohaniawan kepada pasien itu bisa menerima motivasi yang diberikan, kita bawai berdzikir dan berdoa bersama. Cuman apabila kita tidak ada rasa kekeluargaan kepada pasien itu maka motivasi yang diberikan itu hanya sekedar lewat saja”</p> <p><i>kiapa tantangan selama menjadi perawat rohani?</i></p> <p>Ustadz Fahmi: Selama kita begawi disini tahu tupoksinya kyanya kdd tantangan bagi kita, karena yang kita hadapi ini manusia bukan bangsa jin. Kalo menurut Ulun tantangannya kdd ya, jadi menyesuaikan aja, misalnya Pasien lagi istirahat dan nyaman berkomunikasi, kita komunikasikan, kalo pasiennya ini memang menerima kita berikan motivasi, jadi intinya tergantung dari kondisi pasien juwa. Gak bisa kita memaksa visit pasien kalo pasiennya istirahat, kalau pasiennya nih jenuh gak bisa kita paksa kita banyak pandir jadi kita menyesuaikan. Kalo pasiennya perlu doa jakita bimbingan doa ja, misalnya perlu bimbingan zikir ja, kita bimbingan zikir ja. Ada orang ditanya sholat nya senang, ada orang yang ditanya jar pasiennya aduh aku aja kyaini kayapa handak sholat ibaratnya , ya selisih. Jadi kita gak harus sesuai sop, sop kita nih bagaimana kita datang ke kamar pasien, bagaimana kita mengisi surat atau formulir yang sudah disediakan, dan bagaimana kita menjalankan standar rumah sakit, itu sop nya. Tidak harus datang lalu</p>	

	ceramah itu nggak sesuai kebutuhan pasien, kalo pasiennya guring sudah biarkan , kena beasa pulang. Pasien yang baru datang itu yang kita visit Kalo pasien yang lama lama tuh pang ustaz?
49	Pasien yang lama itu, ya pasti pasien yang pertama datang itu yang pertama kali dirawat kita langsung visit, kalo pasien yang sudah lawas, lita ibaratnya walaupun melewati lah say hello ja, kita takuni kiapa keadaannya , tidak seperti kita visit pasien yang awal,asal menegur kyaitu haja, kecuali emang pasiennya butuh bimbingan rohani lagi , itu namanya bimbingan rohani khusus, dari keluarga atau dari pasien yang perlu bimbingan khusus. Terkait yang tadi tantangan, kayanya tantangannya kdd
50	
51	
52	

Verbatim Wawancara Subjek : Staf Dakwah RSI Sultan Agung Banjarbaru

Nama : Ustadzah Hilal

Pekerjaan : Staf Dakwah dan Perawat Rohani

Hari/Tanggal :17 Juni 2025

Pukul : 15.30 WITA

Lokasi : RSI Sultan Agung Banjarbaru

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum perkenalkan nama ulun Ahmad Fauzan dari Mahasiswa UIN Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, ulun disini izin melakukan penelitian lawan buhan pian dengan judul Strategi Perawat Rohani Islam dalam Memotivasi Pasien di RSI Sultan Agung Banjarbaru, mohon izin lagi buhan pian memperkenalkan diri?	
2	Nama ulun Nor Hilalih Safitri sudah berkhidmat	
3	kurang lebih 13 bulan	
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11	Bagaimana membangun hubungan dekat dengan pasien seperti keluarga sendiri? Ustadzah Hilalih: ini	
12	kan pertanyaannya kurang lebih sama aja kaya yang	
13	pertama tadi“Biasanya kami yang kami edukasi utama	
14	itu lebih ke pasiennya ketimbang keluarganya. Tapi	
15	kalau beberapa pasien memang ada yang kurang	
16	responsif jadi tanya nya ke keluarga pasien. lawan juwa	
17	beda namun keluarganya responsif lawan yang tidak	
18		

19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55	<p>responsif. Misalnya pasien kurang responsif atau kurang enak dikunjungi, kadang kan pasiennya lagi sakit lo nah kaya merasa terganggu kah, tapi keluarganya responsif tuh nyaman, jadi sebenarnya penting jiwa keluarganya mau di edukasi, jadi sebenarnya pasien nih sulit sembahyang, jadi keluarganya bisa diingatkan sambil atau misalnya pasiennya kurang bisa memahami segala macam jadi bepandir nya ke keluarganya ai dulu di edukasi hanyar ke pasiennya. Emang kalo paling nyaman tuh pasien nya responsif dan keluarganya responsif</p> <p>Ustadzah Hilal: “Kurang lebih seperti ustaz Hazmi tadi pada intinya kalo lagi sakit kadang pasien itu mau diedukasi masalah ibadah saja bukan tentang hikmah sakit. Kalo masalah hikmah dibalik sakitnya biasanya itu pasiennya yang dikunjungi itu nangis sidinnya nang kaya “kenapa yu ulun sakit ini, padahal anak anak ulun sakit juwa lawan suami ulun sakit juwa di rumah, kenapa jadi ulun umpat sakit juwa saat ini” kalo yang kyaitu sudah pasiennya yang pertama diparaki dulu pasiennya, selama kita mendekati itu bisa menggunakan seperti memusut-musut bahu atau lengan tangannya kemudian pasti disuruh sabar dulu bu lah namanya manusia pasti akan merasakan sakit. Kemudian kita edukasi dengan, mungkin dengan sakit ini pian disuruh untuk lebih mengingat sidin, karena saat kita sakit ini lemah, kdd lagi pertolongan selain pertolongan lawan Allah, Cuma kalo kita kada berdoa juwa segala macam, disitu pasti kita sadar. Nah mungkin disitu orang sakit akan lebih dekat dengan Allah. Ada juga mungkin sebelumnya orang kena musibah hanyar handak sholat, hanyar aja bertobat. Dari sakit itu titik poin nya dimana inya dekat lagi dengan Tuhan. Jadi mungkin banyak berdoa aja, banyak bersabar dan juwa kalau ada keluarganya bagus juwa untuk diedukasi jadi bisa jadi support lah misalnya mau sholat dibantu ketu nah. Pasti orang-orang yang minta nasehat dan segala macam itu mengisahkan keluarganya jadi sambil dinasehati ja”</p> <p>Pengalaman pasien berubah menjadi syukur setelah diberi pemahaman tentang hikmah sakit</p> <p>Ustadzah Hilaliah: “Contohnya habis didoakan, kalo mungkin doa bahasa Indonesia masih biasa, tapi kan kita pakainya doa yang bahasa Arab, jadi kaya keluarganya mendengar nih, kita bisa sama-sama berdoa bu lah pa lah demi kesembuhan ibunya</p>	

56 dicepatkan sembuhnya, disabarkan keluarganya, jadi
57 sidin tuh nih karena sidin merasa nih padahal kita kada
58 kenal nih, tapi orang mendoakan, itu biasanya paling
59 kada buhan sidin mengucapkan terimakasih pang,
60 terimakasih sudah didoakan, terimakasih atas
61 masukannya segala macam, jadi habis tuh paling kalo
62 ada apa-apa bu lah pencet aja bel nya, atau misalnya
63 pian perlu bimbingan ibadah lebih lanjut, misalnya nih
64 sidin lupa handak bimbingan thaharah handak
tayamum atau misalnya handak curhat lagi jadi
silahkan saja sampaikan ja ke perawat yang ada nanti
perawatnya bilang ke kami jadi kami mendatangi lagi”
65 ***Apakah anda menggunakan kisah inspiratif atau***
66 ***dalil dalam menumbuhkan optimisme pasien?***
67 Ustadzah Hilal: “untuk kisah inspiratif untuk saat ini
68 belum pernah pang menyampaikan kisah inspiratif
69 langsung ke pasien, kalau menyampaikan kisah kan itu
70 perlu waktu yang lebih lama kayaknya jua lah. Cuman
71 nang kaya dalil kan bisa, kaya dari Al-Qur'an atau
72 hadis yang tidak memakan waktu lama. Meskipun
73 sedikit ayat Al-Quran kan, kadang pasien tidak terlalu
74 paham terlalu panjang yang penting itu di artinya
75 ***Apa bentuk motivasi yang diberikan agar bisa sabar***
tawakal dan optimisme
76 Ustadzah Hilal: Ini mirip-mirip pertanyaan pian tadi
77 “kita tadi kan misalnya sudah menyampaikan
78 hikmahnya segala macam, karena jar Nabi kalo sakit
79 tuh berobat, artinya kita sudah berusaha bu ai dan
80 menjalankan syariat juwa kalo sakit berobat, bukan
81 hanya bertele-tele dirumah aja, pian masih
82 sembahyang jua, pian intinya masih percaya insya
83 Allah pian mudah-mudahan lekas sembuh.Nah kadang
84 orang sakit nih disambat mudahan lekas sembuh itu gin
85 buhan sidin sudah optimis dah, kaya responnya inggih
86 makasih banyak, terimakasihnya tuh lebih inggih
87 terima kasih sudah didoakan, nah disitu sidin sudah
88 mulai percaya aku nih pacang lekas sembuh nih,
89 tawakal nih, karena jar kita jua sidin tadi sudah
berusaha kuat seluruh tenaga, jadi pian serahkan ja lagi
lawan Allah, ,mudah-mudahan pian lekas sembuh”
90 ***Apa nasihat atau ajakan paling membantu pasien***
91 ***dalam menghadapi kenyataan sakit?***
92 Ustadzah Hilal: kurang lebih aja mas ai jawabannya
93 tadi tebulik-bulik yang tadi juwa yang sama kayak tadi
94 juwa.
95

	Misalnya lo pian ditakuni Ibu Falikha yang kaya pertanyaan apa tadi, nasihat terbaik kah tadi Bentuk nasihat atau ajakan paling membantu pasien dalam menghadapi kenyataan sakit?	
96 97	Ustadzah Jannah: "biasanya dengan sentuhan itu dia terenyuh juwa mas ai, ada terkadang pasien itu yang terlihat putus asa, jadi kita rangkul, dengan dirangkul itu pasien merasa dekat dengan kita hanyar kita masuk kependektannya tuh awal awal kan menanyai kenapa Pian? Kan awalnya itu menanyai dulu kiapa kondisi sidin. Ustadzah Hilal: Soalnya juwa biasanya kadang pasien tuh kita datang nih, kita mengucapkan salam saat visite ke pasien itu biasanya Muha Sidin ada juwa yang kada langsung senyum cukup menjawab salam ja sidin. Pasti dalam hati Ulun terbesit oh orang ini kurang responsif, atau mungkin kurang enak dikunjungi. Kami itu awal awal nya menanyakan hal basic dlu, misalnya Bu Pian makanya nyaman aja kah disini baru kita masuk ke bimbingan keagamaannya. Jadi dengan kyaitu yang awalnya kita datang kada senyum kena akhirnya bisa senyum buhan Sidin tuh.	
100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111	Ustadzah Hilal: atau pian nih, ada masalah tantangan lah. Nanti pian tambahkan ja bisa misalnya pertanyaannya, rasa ulun ini penting pang, tantangan menjadi perawat rohani, nah tantangan menjadi perawat rohani bisa ditambahkan, jadi kena pian pas di akhir akhir berikan saran menurut pian atau misalnya pian diskusikan , nah pa bu ulun nih dapat, tantangan dari perawat rohani ketika menjadi perawat rohani, entah itu ketika menghadapi pasien, kan kadang kada dari pasien , bisa dari perawat segala macam bisa juga dari atasan, bisa pian ambil aspek yang macam-macam ketu nah karena misalnya di akhir kan sarannya dari pian tuh, menurut apa yang kawa pian sarankan dari tantangan-tantangan kami tadi, kena diskusikan juwa dari bapak taufik lawan ibu falikha.	
125 126 127 128 129 130 131 132 133	Menurut ustadzah pang yang baru, apa tantangan pian selama menghadapi pasien kah atau kaya selama apa namanya ke atasan kah itu kada papa jua kan menurut pasien itu kan bisa jadi aspek lain yang bisa kenapa jadi tekanan dari atasan kan misalnya lah contohnya lah karena jadinya kan, berhubungan kah dengan cara kinerja pian jadinya, karena kan lingkungannya kurang responsif, nah itu kan bisa ke pasien juwa kita kurang responsif juwa kita tuh kurang nyaman juwa itu kan	

misalnya jadi mood nya turun,jadi kada hanya ke pasien saja

Verbatim Wawancara Subjek : Staf Dakwah RSI Sultan Agung Banjarbaru

Nama : Ustadzah Jannah

Pekerjaan : Staf Dakwah dan Perawat Rohani

Hari/Tanggal :17 Juni 2025

Pukul : 15.30 WITA

Lokasi : RSI Sultan Agung Banjarbaru

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum perkenalkan nama ulun Ahmad Fauzan dari Mahasiswa UIN Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, ulun disini izin melakukan penelitian lawan buhan pian dengan judul Strategi Perawat Rohani Islam dalam Memotivasi Pasien di RSI Sultan Agung Banjarbaru, mohon izin lagi buhan pian memperkenalkan diri</i>	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8	Nama ulun Raudhatul Jannah sebagai staf pengganti	
9	sudah kurang lebih 2 mingguan pengganti ustazah yang cuti	
10	<i>Apa yang anda sampaikan terhadap pasien terkait hikmah dibalik sakit?</i>	
11		
12	Ustadzah Jannah : sebenarnya kurang lebih yang disampaikan ustaz sama ustadzah itu tapi “Pasien	
13	ketika kita visit itu pertama itu kita melakukan pendekatan dulu setelah itu yang paling terenyuh nya	
14	itu ketika didoakan itu tersentuh jadinya, didoakan	
15	kemudian setelah itu disampaikan dibalik ujian sakit	
16	itu ada hikmah dibaliknya, tersentuh biasanya pasien	
17	itu kalo kita doakan lalu kita berikan motivasi.	
18	Terkadang Pasien itu respon nya komunikatif	
19	responnya bagus dan ada juwa pasien itu kada tapi	
20	merespon ada juga jadi tergantung kita melihat situasi	
21	pasiennya itu ky apa.	
22	<i>Bagaimana cara anda membangkitkan semangat sembah pada pasien yang terlihat pasrah atau tidak bersemangat?</i>	
23		
24	Ustadzah Jannah: “biasanya dengan sentuhan itu dia	
25	terenyuh juwa mas ai, ada terkadang pasien itu yang	
26	terlihat putus asa, jadi kita rangkul, dengan dirangkul	

27	itu pasien merasa dekat dengan kita hanyar kita masuk kependekannya tuh awal awal kan menanyai kenapa Pian? Kan awalnya itu menanyai dulu kiapa kondisi sidin.
30	Tantangan menjadi Perawat Rohani Islam ?
31	Ustadzah Jannah: Mungkin dari Ulun tantangannya
32	lah, misalnya kan Ulun datang, si pasien nih kada
33	responsif, kada tapi menjawab itu pang tantannya,
34	soalnya kan untuk masuk ke bimbingan rohani kada
35	bisa, soalnya kan di awalnya sudah kada tapi
36	menyahuti maka cangang datar Ketu nah lawan juwa
37	pasien yang lemah banar tuh jadi memberikan bimbingan rohani nya tuh ke keluarga Pasien nya, keluarga menjaga nih kd tahu kondisinya kiapa bebaya menjagakan ja

Lampiran 3: Dokumentasi

1. Pamflet Doa





2. Bersama Perawat Rohani Islam



3. Kajian Annisa



4. Kajian Islam dan Doa Pagi



5. Tahsin



6. Etiket/label obat plastik pembungkus memuat pesan-pesan Agama



7. Mandatory Training Fiqh Pasien



8. Fasilitas Transportasi Sesuai Standar Syariah

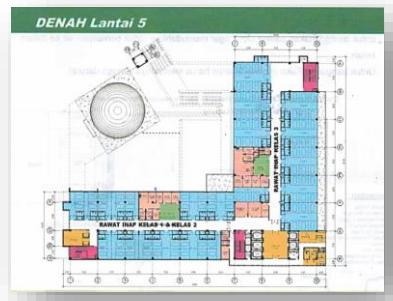
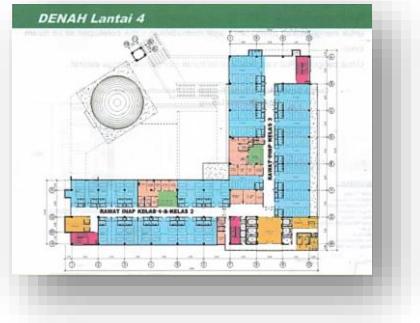


9. Buku-Buku Pendukung Sertifikasi RS Syariah



10. Denah-Denah Lantai





No	NAMA LENGKAP	NIM	DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	JUDUL PROPOSAL (TULISKAN DALAM HURUF KAPITAL SEMUA)	RUMUSAN MASALAH	Keterangan	DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
1	BRILLIAN AMINUDDIN NOOR	210104020098	Anwar Fuadi, MA	PERAN BP4 DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH DI KUA KECAMATAN PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT	1. Apa peran BP4 dalam mewujudkan keluarga sakinhah mawaddah warahmah? 2. Bagaimana strategi dalam mewujudkan keluarga sakinhah mawaddah warahmah?	DITERIMA	ANWR FUADI	WILLY RAMADAN
2	Ahmad Fauzan	210104020229	Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc	STRATEGI PERAWAT ROHANI ISLAM DALAM MEMOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG BANJARBARU.I	1. Bagaimana Strategi Perawat Rohani Islam dalam melakukan pemberian motivasi kesembuhan terhadap pasien Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru? 2. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Sultan	DITERIMA	Dr. Taufik Hidayat	NURFALIKHAH, S.ANT
3	M. Muhtadin Noor	210104020236	Drs. H. Ilham, M.AP	PERAN PENGASUH DALAM MEMOTIVASI BERIBADAH PADA LANSIA DI PANTI LANSIA YAYASAN UMA KANDUNG BANJARMASIN	1. Bagaimana bentuk Peran Pengasuh dalam Memotivasi Beribadah pada Lansia? 2. Bagaimana Dampak dari Peran	DITERIMA	Drs. H. Ilham,	ERMALIANTI
4	M. Arif Fadillah	210104020017	Muhammad Rif'at, M.Ag	PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP MENTAL SISWA SMP NEGERI 7 BANJARMASIN	Di zaman globalisasi yang sekarang, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat telah menciptakan mesin-mesin yang mutakhir atau produk-produk	DITERIMA	DR. HALIMATUS	MUHAMMAD RIFAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website http://fdk.uin-antasari.ac.id email : fdk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUDAH SEMINAR

Nomor: 124/Un.14/III.4/PP.00.9/7 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : AHMAD FAUZAN

NIM : 210104020229

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Senin

Tanggal : 15/07/2024

Judul Skripsi : STRATEGI PERAWAT ROHANI ISLAM DALAM MEMOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG BANJARBARU

Perubahan Judul : -

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Dr. Taufik Hidayat, M.Kes.,Psikolog

Pembimbing II : Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc

Moderator/Notulen : Humaini, SH

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Juli 2024

A.n Dekan FDIK,
Ketua Jurusan BPI

Anita Ariani, S.Ag.,M.Pd

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**
Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website http://fdk.uin-antasari.ac.id email : fdk@uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Senin, bertepatan tanggal 15 Juli 2024, berlangsung secara OFFLINE (RUANG VIP FDIK) di FDIK UIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul :(Wita)
Berakhir pada pukul :(Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama	:	Ahmad Fauzan
NIM/Jurusan	:	210104020229 /BPI
Judul	:	STRATEGI PERAWAT ROHANI ISLAM DALAM MEMOTIVASI KESEMUHAN PASIEN DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG BANJARBARU

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- Definisi operasional diperbaiki
- Subjek dan objek penelitian diperhatikan lagi
- Pelajari cara pengutipan
- Sesuaikan penulisan dengan pedoman yang berlaku
- Gunakan manajemen referensi
-

Diseminarkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 Juli 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog</u>	Pembimbing I	
2.	<u>Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc</u>	Pembimbing II	
3.	<u>Humaini, SHI</u>	Moderator	



Anita Ariani





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
 Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id Ig: fdkulinantasari

Nomor :364 /Un.14/III.4/TL.01/04/2024
 Lamp. : -
 Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

RSI. Sultan Agung Banjarbaru

di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Ahmad Fauzan
NIM	:	210104020229
Program Studi	:	S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester	:	VI (enam)
Alamat	:	Jl. Rawasari Ujung Gg. Rawa Indah RT. 70 NO. 31, Banjarmasin Kalimantan Selatan

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Strategi Perawat Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Di Rumah Sakit

dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian	:	Jalan Ahmad Yani Km 17,5 Komplek Kota Citra Graha, Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Banjarbaru, 70722
Lama Penelitian	:	1 Bulan
Mulai Tanggal	:	2 April 2024 s/d 2 Mei 2024

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 01 April 2024

Dekan,





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ahmad Fauzan
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 09 Agustus 2003
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Rawasari Ujung GG.Rawa
Indah Rt.70 Rw.04 No.3 Kel.
Pelambuan Kec. Banjarmasin
Barat
7. Pendidikan:
 - a. TK Abdussalam Banjarmasin
 - b. SDN Teluk Dalam 1
 - c. SMPN 9 Banjarmasin
 - d. MAN 3 Banjarmasin
8. Orang Tua :

Nama Ayah	: Ahmad Mawardii
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Salasiah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
9. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak Ke 2 dari 3 bersaudara